

***RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE***

---

***KOTA PONTIANAK - KALIMANTAN BARAT***

---

***Catatan Atas Laporan Keuangan***

*Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024*

*Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023*

# **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

### **A. PENJELASAN UMUM ENTITAS**

#### **A.1 Dasar Hukum**

Landasan hukum penyusun laporan keuangan BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 04 Tahun 2021 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
19. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 12 tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
20. Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 2 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 12 tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024;
21. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 67 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Penyisihan Piutang Tak Tertagih dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak;
22. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Pada Badan Layanan Umum Daerah Di Kota Pontianak;
23. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 69 Tahun 2019 tentang Jenjang Nilai Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Pada Badan Layanan Umum Daerah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak;
24. Peraturan Walikota Kota Pontianak Nomor 66 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Tarif Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak;
25. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak;
26. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 103 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak;
27. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 2 Tahun 2022 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Pontianak;

# **RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**

## **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

### **A.1 Dasar Hukum - Lanjutan**

28. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pontianak;
29. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 44 Tahun 2022 tentang Kapitalisasi dan Penyusutan Barang Milik Daerah Kota Pontianak;
30. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 99 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Pontianak;
31. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 72 Tahun 2023 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kota Pontianak Tahun 2023 Nomor 72);
32. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pontianak;
33. Peraturan Walikota Pontianak Nomor 32 Tahun 2024 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Nomor 72 Tahun 2023 tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2024 (Berita Daerah Kota Pontianak Tahun 2024 Nomor 32);
34. Keputusan Walikota Pontianak Nomor 675 / RSUD / Tahun 2014 Tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

### **A.2 Profil dan Kebijakan Teknis**

#### **■ Profil BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie**

RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pontianak, sebagai implementasi amanat UU Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, yang menempatkan sektor kesehatan sebagai urusan wajib dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rumah sakit ini diresmikan pada 24 Oktober 2012 dan dibangun di atas lahan seluas 3,9 hektar di Jalan Komodor Yos Sudarso Nomor 1, Kelurahan Sungai Beliang, Kecamatan Pontianak Barat. Rumah sakit mulai beroperasi pada 1 November 2012 dengan kapasitas awal 120 tempat tidur, meliputi kamar Kelas III (70 tempat tidur), ICU (5), IGD (21), ruang perinatologi (10), dan ruang bersalin (14). Pada tahap awal, pelayanan yang diberikan terbatas pada rawat jalan, sedangkan layanan rawat inap dimulai pada April 2013.

RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, sebelumnya bernama RSUD Kota Pontianak, merupakan rumah sakit rujukan tipe C yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna mencakup promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Pontianak Nomor 574 Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012, rumah sakit ini diberi nama RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sebagai bentuk penghormatan atas jasa-jasa Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sebagai Pahlawan Daerah dan untuk memperkenalkannya kepada masyarakat luas.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 675/RSUD/Tahun 2014, RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Kemudian, melalui Peraturan Walikota Nomor 83 Tahun 2016, rumah sakit ini menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak sejak tahun 2017. Sebagai unit pelaksana teknis daerah yang menerapkan PPK-BLUD, maka pola pengelolaan keuangan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie memiliki ciri yang berbeda dengan unit pelaksana teknis daerah lainnya, yaitu:

1. Rumah sakit dapat langsung menggunakan pendapatannya tanpa menyetorkan terlebih dahulu ke rekening kas daerah. Rumah sakit dapat menyimpan dan mengelola rekening bank, mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit dan memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan tambahan.
2. Rumah sakit dapat menerima bantuan dan/ atau subsidi yang berasal dari APBD/N berupa uang ataupun barang, serta menerima hibah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Penerimaan yang diperoleh sebagai imbalan jasa yang diberikan BLUD rumah sakit merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).
4. Rumah sakit diperkenankan memberikan piutang sehubungan dengan penyerahan barang, jasa dan/atau transaksi lainnya yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan kegiatan rumah sakit. Penghapusan piutang dapat dilakukan melalui persetujuan pejabat berwenang dengan persyaratan yang berlaku dalam rumah sakit.
5. Rumah sakit dapat memiliki utang sehubungan dengan kegiatan operasional dan/atau perikatan peminjaman dengan pihak lain.

# RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

### A.2 Profil dan Kebijakan Teknis - Lanjutan

6. Akuntansi dan laporan keuangan rumah sakit sebagai entitas pelaporan yang melaksanakan PPK-BLUD diselenggarakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan layanan Umum.
7. Laporan keuangan rumah sakit sebagai entitas akuntansi Dinas Kesehatan Kota Pontianak diintegrasikan kedalam laporan keuangan Dinas Kesehatan Kota Pontianak berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).
8. Rumah sakit dapat mengalihkan dan/atau menghapusbukkan aset tetap dengan/melalui persetujuan pejabat berwenang.
9. Surplus anggaran BLUD tahun-tahun sebelumnya (selisih lebih antara realisasi pendapatan dan realisasi biaya BLUD) dapat digunakan dalam tahun anggaran berikutnya, kecuali atas permintaan kepala daerah disetorkan sebagian atau seluruhnya ke kas daerah dengan mempertimbangkan posisi likuiditas BLUD.

#### ■ Visi dan Misi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie

##### Visi:

"Terwujudnya Pelayanan Rumah Sakit yang Bermutu, Efisien dan Terjangkau Serta Tidak Membedakan Kelas"

##### Misi:

- 1) Mewujudkan kualitas pelayanan rumah sakit yang berorientasi pada kepuasan pelanggan;
- 2) Mewujudkan pemenuhan standar pelayanan rumah sakit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3) Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi dengan dukungan sarana dan prasarana perkantoran yang memadai; dan
- 4) Mewujudkan tertib pelayanan administrasi akuntabilitas kinerja dan keuangan.

#### ■ Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLUD

Susunan Pejabat Pengelola BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie adalah sebagai berikut:

Direktur	: dr. Eva Nurfaridah, Sp.THT-KL., M.Kes NIP. 19740527 200212 2 001
Kepala Bagian Umum	: Surhaini, SKM., MM NIP. 19720202 199203 2 021
Kepala Subbagian Umum dan Aparatur	: Nita Hildayanti, S.Sos NIP. 19740418 200003 2 006
Kepala Subbagian Perencanaan	: Fakhurrrazi, SKM NIP. 19851130 201001 1 006
Kepala Subbagian Keuangan	: Feny Widiyarsih, SKM., MM NIP. 19780225 200012 2 003
Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan	: Wahyudi, S.Si., Apt., MKM NIP. 19810103 200604 1 006
Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik	: Sri Murtini, SKM., M.Kes NIP. 19700102 198911 2 001
Kepala Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran Dan Hubungan Masyarakat	: Suriati, S.Si.T., MPH NIP. 19720402 199203 2 007
Kepala Seksi Pelayanan Medik	: dr. Joseph Nugroho H S NIP. 19890311 201501 1 001

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

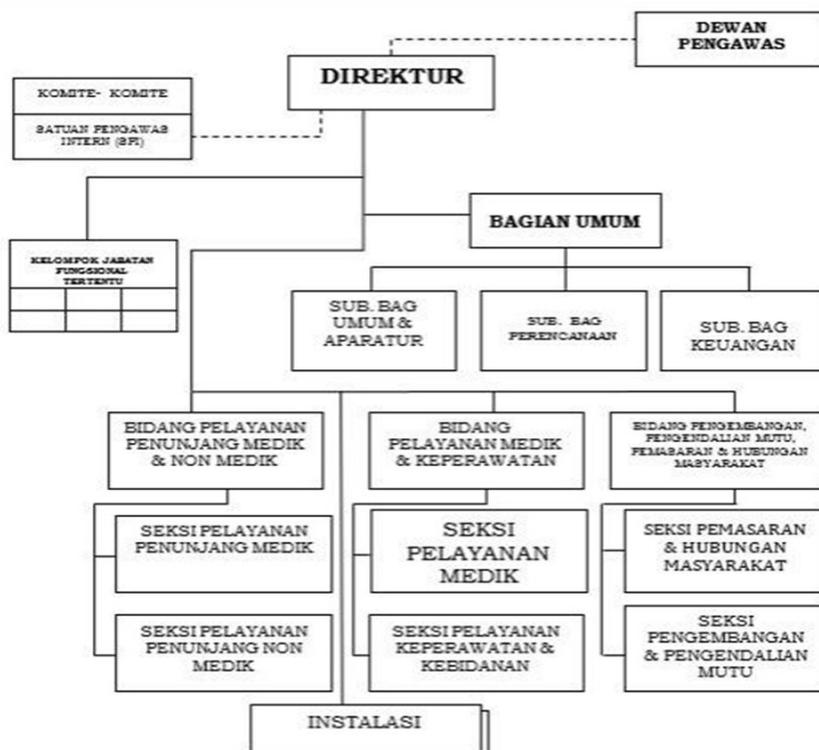
■ **Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLUD - Lanjutan**

- Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan : Trisna Safriana, S.Kep  
NIP. 19800109 200003 2 002
- Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik : Rita Hafizah, S.Si.T., M.Kes  
NIP. 19700303 199102 2 001
- Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik : Surahmad, SKM  
NIP.19701010 199203 1 015
- Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu : Ria Novita, SKM., MM  
NIP. 19821130 200501 2 004
- Kepala Seksi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat : Maulana Yusuf, S.Kom  
NIP. 19810702 201001 1 003

Susunan Dewan Pengawas BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie adalah sebagai berikut:

- Ketua : Ir. Amirullah, MA  
NIP. 19690804 199303 1 005
- Anggota : Atik Kusmardiyah, SE., Ak., CA., M. Ak  
NIP. 19790121 200212 2 003  
Syahbandi, SE., MM  
NIP. 19800423 200501 1 001
- Sekretaris : Dwi Apriyani, SE  
NIP. 19800417 200212 2 007

■ **Struktur Organisasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie**



**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

■ **Tenaga Pendukung Medis dan Non Medis RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie**

Berikut adalah jumlah tenaga pendukung medis dan non medis yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie per 31 Desember 2024:

No.	Keterangan	ASN & PPPK	Non ASN	Jumlah
A.	Tenaga Medis	50	14	64
B.	Tenaga Keperawatan	179	81	260
C.	Tenaga Kesehatan Lainnya	78	15	93
D.	Tenaga Non Medis	41	72	113
<b>Jumlah Pegawai</b>		<b>348</b>	<b>182</b>	<b>530</b>

Rincian tenaga pendukung medis dan non medis adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	ASN & PPPK	Non ASN	Jumlah
<b>A. Tenaga Medis :</b>				
1.	Dokter Spesialis	30	7	37
2.	Dokter Gigi Spesialis	2	0	2
3.	Dokter Umum	15	7	22
4.	Dokter Gigi	2	0	2
5.	Psikologis Klinis	1	0	1
<b>Jumlah Tenaga Medis (A)</b>		<b>50</b>	<b>14</b>	<b>64</b>
<b>B. Tenaga Keperawatan :</b>				
1.	Perawat Ahli	80	41	121
2.	Perawat Terampil	66	31	97
3.	Bidan	28	9	37
4.	Perawat Gigi	5	0	5
<b>Jumlah Tenaga Keperawatan (B)</b>		<b>179</b>	<b>81</b>	<b>260</b>
<b>C. Tenaga Kesehatan Lainnya :</b>				
1.	Apoteker	10	6	16
2.	Asisten Apoteker	17	2	19
3.	Radiografer	8	0	8
4.	Fisioterapis Ahli	1	0	1
5.	Fisioterapis Terampil	2	0	2
6.	Fisioterapis Penyelia	1	0	1
7.	Nutrisisionis Ahli	1	0	1
8.	Nutrisisionis Terampil	3	0	3
9.	Nutrisisionis Penyelia	3	0	3
10.	Nutrisisionis Mahir/Pelaksana Lanjutan	0	0	0
11.	Pranata Lab. Kesehatan Ahli	3	1	4
12.	Pranata Lab. Kesehatan Terampil	5	4	9
13.	Pranata Lab. Kesehatan Mahir	1	0	1
14.	Pranata Lab. Kesehatan Penyelia	7	0	7
15.	Sanitarian Ahli	2	0	2
16.	Sanitarian Mahir	1	0	1
17.	Perekam Medik	7	0	7
18.	Tehnisi Elektro Medik	1	1	2
19.	Pembimbing Kesehatan Kerja	1	0	1
20.	Penata Anestesi	4	1	5
<b>Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya (C)</b>		<b>78</b>	<b>15</b>	<b>93</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

■ **Tenaga Pendukung Medis dan Non Medis RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie**

No.	Keterangan	ASN & PPPK	Non ASN	Jumlah
<b>D. Tenaga Non Medis:</b>				
1.	Pasca Sarjana / S2	8	0	8
2.	Sarjana / S1	15	19	34
3.	D. IV	3	1	4
4.	D. III	9	16	25
5.	SLTA	4	36	40
6.	Administrator Kesehatan	2	0	2
<b>Jumlah Tenaga Non Medis (D)</b>		<b>41</b>	<b>72</b>	<b>113</b>
<b>Jumlah Pegawai (A+B+C+D)</b>		<b>348</b>	<b>182</b>	<b>530</b>

**A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Tahun 2024 merupakan laporan keuangan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui *SIM BLUD*, yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.

**A.4 Basis Akuntansi**

RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

**A.5 Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan BLUD**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah nilai perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan entitas untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah tanpa angka desimal. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Laporan Keuangan BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024 disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum yang disusun oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), dan Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah yang disusun oleh Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sebagai entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangannya dengan menerapkan kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

# RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

---

### A.6 Kebijakan Akuntansi

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie adalah sebagai berikut:

#### 1. Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak rumah sakit dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat pendapatan kas diterima BLUD diakui sebagai pendapatan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Kecuali untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
- Pendapatan-LRA pada BLUD disajikan menurut klasifikasi jenis pendapatan.

#### 2. Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak rumah sakit yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan jasa layanan yang berupa retribusi pelayanan kesehatan diakui setelah pelayanan/perawatan kesehatan pasien selesai dilaksanakan sehingga rumah sakit tidak mengakui pendapatan dari pasien dalam proses perawatan. Pendapatan retribusi dari pasien JKN dan pasien yang dijamin oleh pihak ketiga diakui pada saat pengajuan klaim telah diverifikasi oleh pihak penjamin tersebut.
  - Pendapatan APBD diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya SP2D.
  - Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah, sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh rumah sakit.
  - Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak ketiga, antara lain KSO diakui pada saat ditetapkannya pendapatan bagi hasil atau bagi pendapatan atau bentuk lain menjadi hak rumah sakit. Pendapatan dari kerjasama sewa aset tetap diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan lain-lain BLUD yang sah berupa pendapatan parkir diakui pada saat jasa parkir diberikan, pendapatan dari jasa giro diakui pada saat hak atas bunga timbul sesuai laporan mutasi rekening bank, dan pendapatan dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan diakui pada saat ditetapkan surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Kecuali untuk pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO), diakui berdasarkan asas neto dengan terlebih dahulu mengeluarkan bagian pendapatan yang merupakan hak mitra KSO.
- Pendapatan-LO pada BLUD disajikan menurut klasifikasi jenis pendapatan.

#### 3. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum BLUD yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh rumah sakit.
- Belanja diakui pada saat pengeluaran kas yang dilakukan oleh BLUD disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum.
- Belanja diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi (jenis belanja), organisasi, dan fungsi.

# RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

### A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

#### 4. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi untuk BLUD yaitu beban pegawai, beban persediaan/barang, beban jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas, beban penyusutan dan amortisasi, beban penyisihan piutang tidak tertagih, dan beban lainnya.

#### 5. Kas dan Setara Kas

- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie (penggunaannya tidak dibatasi). Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat liquid yang siap dicairkan menjadi kas tidak lebih dari 3 (tiga) bulan serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas juga meliputi seluruh Uang Yang Harus Dipertanggungjawabkan (UYHD), saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.
- Kas diakui pada saat diterima dan/atau dikeluarkan, diukur dan dicatat sebesar nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan pada laporan keuangan setelah dikonversi menjadi rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

#### 6. Piutang dari Kegiatan BLUD dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Piutang dari kegiatan BLUD adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dan/ atau hak rumah sakit yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
- Pengakuan piutang dari kegiatan BLUD diawali dengan pengakuan terhadap pendapatan yang mempengaruhi piutang tersebut. Untuk dapat diakui sebagai piutang harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. telah diterbitkan surat ketetapan; dan/ atau
  - b. telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.
- Piutang dari kegiatan BLUD terdiri dari piutang pasien umum/bantuan sosial, pasien BPJS, dan piutang pasien Covid-19.
- Piutang dari Kegiatan BLUD disajikan sebesar nilai bersih yang dapat ditagihkan (*net realizable value*), yaitu saldo piutang setelah dikurangi estimasi penyisihan piutang tidak tertagih. Estimasi tersebut diukur berdasarkan jenis piutang sesuai Peraturan Walikota Pontianak Nomor 67 Tahun 2018 tentang Sistem dan Prosedur Penyisihan Piutang Tak Tertagih dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Pontianak dan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kota Pontianak sebagai berikut:

Umur Piutang (Sejak Tanggal Jatuh Tempo)	Klasifikasi Piutang	% Penyisihan
- 0 (nol) s/d 1 (satu) tahun	Lancar	0,00%
- Diatas 1 (satu) s/d 3 (tiga) tahun	Kurang Lancar	25%
- Diatas 3 (tiga) tahun s/d 5 (lima) tahun	Diragukan	50%
- Diatas 5 (lima) tahun s/d 10 (sepuluh) tahun	Diragukan	75%
- diatas 10 (sepuluh) tahun	Macet	100%

- Apabila piutang BLUD yang dihapuskan lebih besar dari saldo penyisihan piutang tidak tertagih yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai biaya penyisihan piutang tidak tertagih pada periode bersangkutan. Namun, apabila dikemudian hari rumah sakit menerima pembayaran kembali atas piutang yang telah dihapusbukkan, maka saldo piutang tersebut dimunculkan kembali dan diakui sebagai pendapatan lain-lain BLUD yang sah.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan**

**7. Persediaan**

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang akan habis pakai mauapun tidak habis pakai yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional rumah sakit, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka layanan kesehatan kepada masyarakat.
- RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tidak melakukan pencadangan /penyisihan atas kemungkinan penurunan nilai persediaan (susut, rusak, kadaluarsa, dan lain-lain), sehingga persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Penurunan atas nilai persediaan tersebut langsung dicatat sebagai kerugian atau beban pada periode terjadinya. Persediaan disajikan sebesar nilai perolehan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) dan dicatat dengan metode Periodik.

**8. Aset Tetap, Akumulasi Penyusutan dan Beban Penyusutan**

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan rumah sakit atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
- Aset tetap diakui pada saat diperoleh. Semua belanja modal menjadi aset tetap, jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. nilai perolehan aset dapat diukur secara andal dan memenuhi batas nilai satuan minimum kapitalisasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Walikota Pontianak Nomor 44 Tahun 2022 tentang Kapitalisasi dan Penyusutan Barang Milik Daerah Kota Pontianak;
  - c. tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal rumah sakit; dan
  - d. diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam operasional normal rumah sakit .
- Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap dikecualikan terhadap pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian, alat peraga untuk proses belajar mengajar. Berikut adalah ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 7 Tahun 2024 :
  - a. Peralatan dan mesin sebesar Rp500.000;
  - b. Gedung dan bangunan sebesar Rp10.000.000; dan
  - c. Aset tetap lainnya-renovasi sebesar Rp10.000.000.
- Pengakuan aset tetap akan sangat andal (*reliable*) bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah dan disertai bukti bahwa telah terjadi perpindahan hak kepemilikan dan/atau penguasaan secara hukum, misalnya sertifikat tanah dan bukti kepemilikan kendaraan
- Pengeluaran aset tetap setelah perolehan awal akan dikapitalisasi, jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. menambah masa manfaat, dan/ atau ekonomis/efisien, dan/atau kapasitas, dan/atau kualitas, dan/ atau
  - b. bukan merupakan pemeliharaan yang bersifat rutin; dan
  - c. nilai rupiah pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap tersebut lebih dari nilai satuan minimum
- Aset tetap disajikan di neraca sebesar nilai buku, yaitu harga perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Kecuali tanah, hewan, tanaman, serta buku dan perpustakaan, semua aset tetap disusutkan secara periodik berdasarkan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 7 Tahun 2024. Secara ringkas, tabel estimasi masa manfaat aset tetap tersaji sebagai berikut:

<b>Rincian Aset Tetap</b>	<b>Umur Manfaat</b>
<b>1. Peralatan dan Mesin</b>	
- Alat Besar	10 tahun
- Alat Angkutan :	
■ Alat Angkutan Bermotor (roda 2 dan 4)	7 tahun
■ Alat Angkutan Tidak Bermotor	2 tahun
- Alat Bengkel & Alat Ukur:	
■ Alat Bengkel Bermesin	10 tahun

## RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

#### A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan

Rincian Aset Tetap	Umur Manfaat
■ Alat Bengkel Tidak Bermesin	5 tahun
■ Alat Ukur	5 tahun
- Alat Kantor dan Rumah Tangga	
■ Peralatan Kantor Elektronik	4 tahun
■ Peralatan Kantor Non Elektronik	5 tahun
- Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	4 tahun
- Alat Kedokteran & Kesehatan	5 tahun
- Alat Laboratorium	
■ Alat Peraga/Praktik	5 tahun
■ Alat Laboratorium Lainnya	8 tahun
- Alat Persenjataan	5 tahun
- Komputer	4 tahun
- Alat Keselamatan Kerja	10 tahun
- Peralatan Olah Raga	3 tahun
<b>2. Gedung dan Bangunan</b>	
- Gedung Permanen	25 tahun
- Monumen	25 tahun
<b>3. Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>	
- Jalan Aspal	10 tahun
- Bangunan Air (Irigasi)	10 tahun
- Instalasi	10 tahun
- Jaringan	10 tahun
<b>4. Aset Tetap Lainnya</b>	
- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	10 tahun
- Barang Koleksi Non Budaya	10 tahun

- Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif rumah sakit, maka tidak memenuhi definisi aset tetap, dan harus dipindahkan ke aset lainnya sesuai nilai tercatatnya/nilai buku.

#### 9. Aset Lainnya

- Aset lainnya merupakan aset rumah sakit yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan.
- Aset lainnya RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie meliputi aset tak berwujud dan aset lain-lain. Aset tak berwujud diamortisasi secara periodik dengan metode garis lurus sesuai umur manfaatnya. Aset lain-lain disajikan berdasarkan nilai tercatat/nilai buku.

#### 10. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi: Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima Di Muka, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### 11. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**A.6 Kebijakan Akuntansi - Lanjutan**

**12. Ekuitas**

Ekuitas adalah kekayaan bersih RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah (dikurangi) oleh surplus/defisit-LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi aset tetap, dan lain-lain.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**B.1 Pendapatan - LRA**

Uraian	2024			2023
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan:</b>				
- Rawat Jalan	455.651.806	388.912.060	85,35%	461.849.812
- Rawat Darurat	1.437.140.030	1.630.168.816	113,43%	2.193.845.026
- Instalasi Gawat Darurat	709.386.489	717.143.417	101,09%	745.147.233
- Instalasi Farmasi	1.033.972.099	1.111.104.761	107,46%	1.261.809.314
- Instalasi Laboratorium	924.423.698	756.390.610	81,82%	912.221.220
- Instalasi Radiologi	581.025.051	503.736.821	86,70%	604.629.025
- Instalasi Tindakan Operasi	208.589.657	230.382.559	110,45%	362.405.222
- Instalasi Gizi	162.248.571	173.005.700	106,63%	168.460.400
- Ambulance dan Kereta Jenazah	43.615.543	41.716.700	95,65%	41.959.500
- Pemulasaran dan Medical Legal	8.589.429	8.161.500	95,02%	9.913.000
- Instalasi Hemodialisa	570.000	3.115.266	546,54%	9.925.300
- BPJS	79.751.557.673	69.720.755.560	87,42%	69.547.959.231
<b>Jumlah</b>	<b>85.316.770.046</b>	<b>75.284.593.770</b>	<b>88,24%</b>	<b>76.320.124.283</b>
<b>Pendapatan Hasil Kerjasama</b>				
- Sewa Aset yang Dikerjasamakan	28.748.571	47.810.000	166,30%	374.992.000
- Hasil Kerjasama Lainnya	316.000	316.000	100,00%	77.950.000
<b>Jumlah</b>	<b>29.064.571</b>	<b>48.126.000</b>	<b>165,58%</b>	<b>452.942.000</b>
<b>Pendapatan Hibah</b>	-	-	-	-
<b>Pendapatan Usaha Lainnya</b>				
- Jasa Giro	135.199.153	112.183.668	82,98%	440.568.400
- Hasil Pemanfaatan Kekayaan	-	-	-	2.303.000
- Lain-lain yang Sah	510.494.057	537.404.200	105,27%	320.178.363
<b>Jumlah</b>	<b>645.693.210</b>	<b>649.587.868</b>	<b>100,60%</b>	<b>763.049.763</b>
<b>Pendapatan APBD</b>				
- APBD - Operasional	5.755.620.000	5.391.845.370	93,68%	4.886.260.898
- APBD - Investasi	4.343.641.450	4.316.798.465	99,38%	16.381.479.200
<b>Jumlah</b>	<b>10.099.261.450</b>	<b>9.708.643.835</b>	<b>96,13%</b>	<b>21.267.740.098</b>
<b>Jumlah Pendapatan - LRA</b>	<b>96.090.789.277</b>	<b>85.690.951.473</b>	<b>89,18%</b>	<b>98.803.856.144</b>

Realisasi pendapatan-LRA pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp85.690.951.473 atau mencapai 89,18% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp96.090.789.277. Realisasi pendapatan-LRA tahun anggaran 2024 tersebut, jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan-LRA tahun anggaran 2023 sebesar Rp98.803.856.144 mengalami penurunan sebesar Rp13.112.904.671 atau 13,27%.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2 Belanja**

Realisasi belanja RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun anggaran 2024 merupakan jumlah keseluruhan belanja yang didanai dari APBD maupun BLUD sebesar Rp90.415.996.343 atau terserap sebesar 89,59% dari anggarannya sebesar Rp100.922.437.194. Jumlah tersebut terdiri dari belanja operasi dan belanja modal dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024			2023
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
1. Belanja Operasi	95.291.022.489	84.917.910.836	89,11%	93.145.696.032
2. Belanja Modal	5.631.414.705	5.498.085.509	97,63%	20.028.814.411
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>100.922.437.194</b>	<b>90.415.996.344</b>	<b>89,59%</b>	<b>113.174.510.443</b>

Realisasi belanja tahun anggaran 2024 tersebut, jika dibandingkan dengan realisasi belanja tahun anggaran 2023 sebesar Rp113.174.510.443 mengalami penurunan sebesar Rp22.758.514.100 atau 20,11 %.

**B.2.1 Belanja Operasi**

Total realiasi belanja operasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun anggaran 2024 sebesar Rp167.411.477.952 atau terserap sebesar 94,56 % dari anggarannya sebesar Rp177.040.290.238. Realisasi belanja operasi terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024			2023
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>BELANJA PEGAWAI</b>				
- Iuran Jaminan Kesehatan ASN	203.209.940	115.640.250	56,91%	-
- Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	27.012.139.940	24.408.258.720	90,36%	22.903.377.391
- Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	426.030.000	395.290.000	92,78%	313.280.000
- Honorarium Pengadaan Barang/ Jasa	258.830.000	241.160.000	93,17%	211.540.000
- Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	16.800.000	16.800.000	100,00%	17.400.000
<b>Jumlah Belanja Pegawai</b>	<b>27.917.009.880</b>	<b>25.177.148.970</b>	<b>90,19%</b>	<b>23.445.597.391</b>
<b>BELANJA BARANG &amp; JASA</b>				
- Persediaan/Barang	35.366.446.780	31.230.751.631	88,31%	39.378.129.851
- Jasa	30.073.493.462	27.133.534.196	90,22%	28.940.438.424
- Pemeliharaan	1.702.572.367	1.208.319.325	70,97%	1.278.967.795
- Perjalanan Dinas	231.500.000	168.156.713	72,64%	102.562.572
<b>Jumlah Belanja Barang &amp; Jasa</b>	<b>67.374.012.609</b>	<b>59.740.761.866</b>	<b>88,67%</b>	<b>69.700.098.641</b>
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>	<b>95.291.022.489</b>	<b>84.917.910.836</b>	<b>89,11%</b>	<b>93.145.696.032</b>

Realiasi belanja pegawai RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun anggaran 2024 sebesar Rp25.177.148.970 atau terserap sebesar 90,19% dari anggarannya sebesar Rp27.917.009.880. Sedangkan realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2024 sebesar Rp59.740.761.866, atau terserap sebesar 88,67% dari anggarannya sebesar Rp67.374.012.609.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2.1 Belanja Operasi - Lanjutan**

Realisasi belanja operasi tahun anggaran 2024 tersebut, jika dibandingkan dengan realisasi belanja operasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp93.145.696.032 mengalami penurunan sebesar Rp8.227.785.197 atau 8,83%. Realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2024, jika dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai tahun anggaran 2023 sebesar Rp23.445.597.391 mengalami kenaikan sebesar Rp1.731.551.579 atau 7,39%. Sedangkan realisasi belanja barang dan jasa tahun anggaran 2024, jika dibandingkan dengan realisasi belanja barang dan jasa tahun 2023 sebesar Rp69.700.098.641, mengalami penurunan sebesar Rp9.959.336.776 atau 14,29%.

Rincian belanja barang dan jasa sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>❖ Belanja Persediaan/Barang</b>			
- Belanja Bahan Kimia	5.214.155.309	4.233.803.599	7.658.682.417,00
- Belanja Bahan Bakar dan Pelumas	356.800.000	312.000.000	307.400.000,00
- Belanja Isi Tabung Pemadam Kebakaran	25.000.000	24.930.000	-
- Belanja Isi Tabung Gas	4.993.746.326	4.692.464.440	2.636.510.850,00
- Belanja Bahan Lainnya	9.821.935.130	8.076.292.593	11.146.690.519,60
- Belanja Alat Tulis Kantor	259.040.585	167.299.300	139.993.755,00
- Belanja Bahan Cetak	233.622.150	191.892.875	193.098.875,00
- Belanja Benda Pos	10.000.000	10.000.000	2.000.000,00
- Belanja Bahan Komputer	140.000.000	117.428.000	69.962.745,00
- Belanja Alat Listrik	159.272.677	124.690.650	69.254.100,00
- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	185.000.000	99.615.900	244.924.000,00
- Belanja Obat-obatan	11.774.598.853	11.177.593.884	14.404.039.477,10
- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	100.000.000	76.425.000	152.460.000,00
- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	84.987.000	68.970.000	77.691.000,00
- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.936.086.250	1.802.042.890	2.175.858.112,00
- Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	60.000.000	43.100.000	94.600.000,00
- Belanja Komponen Rambu-rambu	12.202.500	12.202.500	4.964.000,00
<b>Jumlah Belanja Persediaan/Barang</b>	<b>35.366.446.780</b>	<b>31.230.751.631</b>	<b>39.378.129.851</b>
<b>❖ Belanja Jasa</b>			
- Belanja Honorarium Narasumber / Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	45.000.000	40.500.000	48.600.000
- Belanja Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	132.734.030	132.734.030	122.523.720
- Belanja Honorarium Rohaniawan	-	-	250.000
- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	3.229.620.000	3.002.282.560	19.703.184.677
- Belanja Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	5.500.000	-	-
- Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	45.400.000	45.400.000	30.800.000
- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.160.562.732	1.160.532.419	5.036.636.340
- Belanja Jasa Tenaga Ahli	40.000.000	36.000.000	14.300.000
<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>	<b>4.658.816.762</b>	<b>4.417.449.009</b>	<b>24.956.294.737</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2.1 Belanja Operasi - Lanjutan**

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
- Jumlah yang Dipindahkan	<b>4.658.816.762</b>	<b>4.417.449.009</b>	<b>24.956.294.737</b>
- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	2.266.782.105	2.266.751.433	-
- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.657.151.999	1.653.986.585	-
- Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	50.000.000	50.000.000	-
- Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	-	-	22.200.000
- Belanja Jasa Kalibrasi	195.108.600	-	102.204.670
- Belanja Jasa Pengolahan Sampah	506.000.000	187.564.258	252.871.758
- Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, & Pemetretan	245.835.000	155.150.000	-
- Belanja Tagihan Telepon	55.000.000	54.002.743	53.842.316
- Belanja Tagihan Air	299.625.249	283.479.300	280.774.700
- Belanja Tagihan Listrik	1.608.000.000	1.505.486.896	1.366.153.864
- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	103.400.000	91.584.550	68.765.307
- Belanja Jasa Pengolahan Air Limbah	16.650.000	16.483.500	14.985.000
- Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi non ASN.	16.280.590.227	14.603.868.223	-
- Belanja Jasa yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Lainnya	197.131.339	187.079.050	151.224.700
- Belanja luran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	568.093.184	382.530.100	345.041.536
- Belanja luran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	200.809.504	173.025.238	200.706.408
- Belanja luran Jaminan Kematian bagi Non ASN	162.030.492	109.973.512	164.708.898
- Belanja Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	468.000.000	468.000.000	444.000.000
- Belanja Sewa Alat Peralatan Cetak	15.000.000	14.075.799	-
- Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	14.867.480
- Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	53.169.000	51.393.000	49.924.000
- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Telematika	366.300.000	366.300.000	371.300.000
- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Kesehatan	-	-	-
- Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	100.000.000	95.351.000	80.573.050
<b>Jumlah Belanja Jasa</b>	<b>30.073.493.462</b>	<b>27.133.534.196</b>	<b>28.940.438.424</b>
<b>❖ Belanja Pemeliharaan</b>			
- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	487.163.172	467.443.435	449.775.972
- Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor Lainnya	373.330.000	298.675.590	435.220.735
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Pendingin	196.360.900	159.782.175	130.835.100
- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	327.936.000	107.119.100	109.546.848
- Belanja Pemeliharaan Bangunan Tempat Kerja	317.782.295	175.299.025	153.589.140
<b>Jumlah Belanja Pemeliharaan</b>	<b>1.702.572.367</b>	<b>1.208.319.325</b>	<b>1.278.967.795</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.2.1 Belanja Operasi - Lanjutan**

Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>❖ Belanja Perjalanan Dinas</b>			
- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	230.000.000	167.156.713	102.562.572
- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.500.000	1.000.000	-
<b>Jumlah Belanja Perjalanan Dinas</b>	<b>231.500.000</b>	<b>168.156.713</b>	<b>102.562.572</b>
<b>Jumlah Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>67.374.012.609</b>	<b>59.740.761.866</b>	<b>69.700.098.641</b>

**B.2.2 Belanja Modal**

Total realiasi belanja modal RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun anggaran 2024 sebesar Rp5.498.085.510 atau terserap sebesar 97,63% dari anggarannya sebesar Rp.25.887.108.000,-. Realisasi belanja modal tersebut didanai dari BLUD sebesar Rp1.181.287.043 (21,49%) dan APBD sebesar Rp4.316.798.465 (78,51%). Realisasi belanja modal tahun 2024 terdiri dari belanja peralatan dan mesin, jalan, jaringan, dan irigasi, serta aset tetap lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2024			2023
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
<b>PERALATAN &amp; MESIN</b>				
- Alat Angkutan	42.000.000	33.474.477	79,70%	-
- Alat Kantor & Rumah Tangga	477.235.691	474.754.300	99,48%	1.121.886.725
- Alat Studio & Komunikasi	17.359.000	16.750.000	96,49%	-
- Alat Kedokteran & Kesehatan	300.000.000	283.841.430	94,61%	8.656.352.220
- Komputer	249.670.000	245.655.000	98,39%	381.750.000
<b>Jumlah Peralatan &amp; Mesin</b>	<b>1.086.264.691</b>	<b>1.054.475.207</b>	<b>97,07%</b>	<b>10.159.988.945</b>
<b>GEDUNG &amp; BANGUNAN</b>				
- Bangunan Gedung	3.830.189.705	3.741.910.302	97,70%	9.765.473.366
<b>Jumlah Gedung &amp; Bangunan</b>	<b>3.830.189.705</b>	<b>3.741.910.302</b>	<b>97,70%</b>	<b>9.765.473.366</b>
<b>JALAN, JARINGAN, &amp; IRIGASI</b>				
- Instalasi	-	-	-	103.352.100
- Jaringan	714.960.309	701.700.000	98,15%	-
<b>Jumlah Jalan, Jaringan, &amp; Irigasi</b>	<b>714.960.309</b>	<b>701.700.000</b>	<b>98,15%</b>	<b>103.352.100</b>
<b>JUMLAH BELANJA MODAL</b>	<b>5.631.414.705</b>	<b>5.498.085.509</b>	<b>97,63%</b>	<b>20.028.814.411</b>

Realisasi belanja modal tahun anggaran 2024 jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal tahun anggaran 2023 sebesar Rp20.028.814.441 mengalami penurunan sebesar Rp14.530.728.903 atau 72,55%.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2024 sebesar Rp1.054.475.207 terserap 97,07% dari anggarannya sebesar Rp1.086.264.691. Realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2024 sebesar Rp3.741.910.302 terserap 97,70% dari anggarannya sebesar Rp3.830.189.705. Sedangkan realisasi jalan, jaringan, dan irigasi tahun anggaran 2024 sebesar Rp701.700.000 terserap 98,15% dari anggarannya sebesar Rp714.960.309.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2024 jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun anggaran 2023 sebesar Rp10.159.988.945, mengalami penurunan sebesar Rp9.105.513.738 atau 89,62%. Sedangkan realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2024 jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal gedung dan bangunan tahun anggaran 2023 sebesar Rp9.765.473.366 mengalami penurunan sebesar Rp6.023.563.064 atau 61,68%.

Belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi tahun anggaran 2024 jika dibandingkan dengan realisasi belanja modal jalan, jaringan, dan irigasi anggaran 2023 sebesar Rp103.352.100 mengalami kenaikan sebesar Rp598.347.900 atau 578,94%.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**B.3 Pembiayaan**

Uraian	2024			2023
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
- Penerimaan Pembiayaan	4.831.647.917	4.831.647.917	100,00%	19.202.302.217
- Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	-
<b>Jumlah Pembiayaan Netto</b>	<b>4.831.647.917</b>	<b>4.831.647.917</b>	<b>100,00%</b>	<b>19.202.302.217</b>

Realisasi penerimaan pembiayaan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun anggaran 2024 sebesar Rp4.831.647.917 atau 100% dari anggarannya. Jumlah tersebut merupakan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2023 atau sebesar saldo awal kas. Realisasi pengeluaran pembiayaan tahun anggaran 2024 sebesar Rp.0

Pembiayaan netto tahun anggaran 2024 sebesar Rp4.831.647.917 jika dibandingkan dengan pembiayaan netto tahun anggaran 2023 sebesar Rp19.202.302.217 mengalami penurunan sebesar Rp14.370.654.299 atau 74,84%.

**B.4 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)**

Realisasi sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun anggaran 2024 sebesar Rp106.603.046. Realisasi sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) tahun anggaran 2024 jika dibandingkan dengan realisasi SiLPA tahun anggaran 2023 sebesar Rp4.831.647.917 mengalami penurunan sebesar Rp4.725.044.872.

Uraian	2024			2023
	Anggaran	Realisasi	Persentase	Realisasi
- SiLPA	-	106.603.045	-	4.831.647.917

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH****C.1 Saldo Anggaran Lebih Awal**

Saldo anggaran lebih (SAL) awal tahun anggaran 2024 sebesar Rp4.831.647.917, jika dibandingkan dengan saldo anggaran lebih (SAL) awal tahun anggaran 2023 sebesar Rp19.202.302.217, mengalami penurunan sebesar Rp14.370.654.299 atau 74,84% sesuai rincian berikut ini.

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>Saldo Anggaran Lebih Awal</b>	<b>4.831.647.917</b>	<b>19.202.302.217</b>	<b>(14.370.654.299)</b>	<b>-74,84%</b>

**C.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL)**

Penggunaan saldo anggaran lebih (SAL) sebesar saldo SAL awal tahun bersangkutan. Penggunaan saldo anggaran lebih (SAL) awal tahun anggaran 2024 sebesar Rp4.831.647.917, jika dibandingkan dengan saldo anggaran lebih (SAL) awal tahun anggaran 2023 sebesar Rp19.202.302.217, mengalami penurunan sebesar Rp14.370.654.299 atau 74,84% sesuai rincian berikut ini.

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>Penggunaan SAL</b>	<b>4.831.647.917</b>	<b>19.202.302.217</b>	<b>(14.370.654.299)</b>	<b>-74,84%</b>

**C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)**

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>SiLPA</b>	<b>106.603.045</b>	<b>4.831.647.917</b>	<b>(4.725.044.872)</b>	<b>-97,79%</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**C.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) - Lanjutan**

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) tahun anggaran 2024 sebesar Rp106.603.046 atau sebesar saldo akhir kas BLUD. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan SiLPA tahun anggaran 2023 sebesar Rp4.831.647.917 mengalami penurunan sebesar Rp4.725.044.872 atau 97,79%.

**C.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya dan Lain-lain**

Tidak ada koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya dan lain-lain di tahun anggaran 2024 dan 2023.

**C.5 Saldo Anggaran Lebih Akhir**

Saldo anggaran lebih (SAL) akhir tahun anggaran 2024 dan 2023 masing-masing sebesar sisa lebih pembiayaan anggaran (SiLPA) tahun yang bersangkutan karena tidak koreksi kesalahan dan lain-lain.

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>Saldo Anggaran Lebih Akhir</b>	<b>106.603.045</b>	<b>4.831.647.917</b>	<b>(4.725.044.872)</b>	<b>-97,79%</b>

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**D.1 Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2024	2023
<b>Kas</b>		
- Kas Bendahara Penerimaan	-	30.819.680
- Kas Bendahara Pengeluaran	-	-
<b>Jumlah Kas</b>	-	30.819.680
<b>Bank</b>		
- Bank BLUD (Bank Kalbar: 1001013528)	106.603.045	4.800.828.237
- Bank Bendahara Pengeluaran Pembantu APBD (Bank Kalbar: 100100412)	-	-
- Bank Bendahara Pengeluaran BLUD (Bank Kalbar: 1001013552)	-	-
- Telemedice (Bank Kalbar: 1001008745)	-	-
<b>Jumlah Bank</b>	106.603.045	4.800.828.237
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>106.603.045</b>	<b>4.831.647.917</b>

**D.2 Piutang dari Kegiatan BLUD**

Piutang dari kegiatan BLUD terdiri piutang kegiatan operasional dan non operasional sebagai berikut:

	2024	2023
<b>Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD:</b>		
- Piutang BPJS	11.792.441.178	12.750.840.269
- Piutang Pasien Covid-19	7.692.468.500	7.692.468.500
- Piutang Pasien Umum/Bantuan sosial	2.677.217.583	2.257.631.781
<b>Jumlah Piutang dari Kegiatan Operasional BLUD</b>	<b>22.162.127.261</b>	<b>22.700.940.550</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.2 Piutang dari Kegiatan BLUD - Lanjutan**

**Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLUD:**

- Piutang Lain-lain	14.770.000	-
<b>Jumlah Piutang dari Kegiatan BLUD</b>	<b>22.176.897.261</b>	<b>22.700.940.550</b>

Piutang operasional BLUD sebesar Rp22.176.897.261 terdiri dari piutang dari kegiatan operasional BLUD sebesar Rp22.162.127.261 dan piutang dari kegiatan non operasional BLUD sebesar Rp14.770.000 yang berupa piutang sewa kantin.

Piutang BPJS tahun 2024 sebesar Rp11.792.441.178 diakui berdasarkan hasil verifikasi pihak BPJS atas jasa layanan yang diberikan oleh rumah sakit kepada pasien BPJS di tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan Klaim	Jumlah	No. Berita Acara	Tanggal Verifikasi
- Klaim Susulan Juli 2024	575.728.700	6131/BA/IV-09/1224	27/12/2024
- Klaim Susulan September 2024	526.810.800	6152/BA/IV-09/1224	27/12/2024
- Klaim November 2024	4.477.529.400	6132/BA/IV-09/1224	27/12/2024
<b>Jumlah Klaim yang Dibayarkan</b>	<b>5.580.068.900</b>		
- Klaim Ambulance Oktober 2024	145.600	6160/BA/IV-09/1224	30/12/2024
- Klaim Ambulance November 2024	145.600	6160/BA/IV-09/1224	30/12/2024
<b>Jumlah Klaim yang Dibayarkan</b>	<b>291.200</b>		
- Klaim Obat Kronis Desember 2024	234.197.763	145/BA/IV-09/0125	14/01/2025
<b>Jumlah Klaim yang Dibayarkan</b>	<b>234.488.963</b>		
- Klaim Susulan Juli 2024	5.418.100	360/BA/IV-09/0125	30/01/2025
- Klaim Susulan Agustus 2024	183.372.200	361/BA/IV-09/0125	30/01/2025
- Klaim Desember 2024	4.361.244.915	362/BA/IV-09/0125	30/01/2025
- Klaim Susulan Oktober 2024	1.480.677.600	376/BA/IV-09/0125	30/01/2025
- Penyesuaian Hasil Audit BPJS	(52.829.500)		
<b>Jumlah Klaim yang Dibayarkan</b>	<b>5.977.883.315</b>		
<b>Jumlah Piutang BPJS</b>	<b>11.792.732.378</b>		

**D.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	2.306.000.874	150.869.013
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>2.306.000.874</b>	<b>150.869.013</b>

Kenaikan penyisihan piutang tidak tertagih tahun 2024 dari tahun sebelumnya diakui sebagai beban penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp2.155.131.861 (catatan E.2). Penyisihan piutang tidak tertagih tahun 2024 diukur sebesar nilai piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan analisis umur piutang sebagai berikut:

No.	Umur Piutang	Saldo Piutang	% Penyisihan	Penyisihan Piutang
1.	0 (nol) s/d 1 (satu) tahun	12.952.893.765	0%	-
2.	Diatas 1 (satu) s/d 3 (tiga) tahun	9.224.003.496	25%	2.306.000.874
3.	Diatas 3 (tiga) tahun s/d 5 (lima) tahun	-	50%	-
4.	Diatas 5 (lima) tahun s/d 10 (sepuluh) tahun	-	75%	-
5.	diatas 10 (sepuluh) tahun	-	100%	-
<b>Jumlah Piutang &amp; Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>		<b>22.176.897.261</b>		<b>2.306.000.874</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.4 Persediaan**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Bahan Kimia	230.699.649,84	184.931.930
- Bahan Bakar dan Pelumas	16.575.000,00	39.330.000
- Isi Tabung Gas/LPG	84.823.920	15.750.900
- Bahan Lainnya	2.970.184.511	3.032.044.210
- Alat Tulis Kantor	29.219.526	47.241.132
- Bahan Cetak	33.959.680	62.341.900
- Benda Pos	1.770.000	590.000
- Bahan Komputer	12.552.575	18.491.910
- Perabot Kantor	10.375.000	11.164.117
- Suvenir/Cinderamata	5.770.000	6.945.000
- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	71.983.403	88.150.557
- Obat	1.595.585.989	2.900.649.335
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>5.063.499.253</b>	<b>6.407.630.991</b>

Persediaan tahun 2024 sebesar Rp5.063.499.253 terdiri dari persediaan yang diperoleh dari dana BLUD sebesar Rp5.030.221.195 dan persediaan hibah sebesar Rp33.278.058 (obat sebesar Rp4.224.000 dan bahan lainnya berupa bahan medis habis pakai sebesar Rp29.054.058). Jumlah tersebut dalam kondisi baik dan tidak mencakup persediaan kadaluarsa.

RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie tahun 2024 memperoleh hibah persediaan berupa obat dan bahan medis habis pakai sebesar Rp842.472.967 (catatan E.1) dengan rincian sebagai berikut:

<b>Pihak Pemberi Hibah dan Jenis Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nomor Surat Bukti Penyerahan Barang</b>
<b>❖ Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat</b>		Nomor Surat Bukti Barang Keluar :
- Obat	44.594.378	400.7.20.1/110104/SDK-DINKES
- Obat	4.928.400	400.7.20.1/160201/SDK-DINKES
- Obat	1.296.000	400.7.20.1/270301/SDK-DINKES
- Obat	5.841.750	400.7.20.1/160502/ SDK-DINKES
<b>Jumlah</b>	<b>56.660.528</b>	
<b>❖ Dinas Kesehatan Kota Pontianak</b>		
- Bahan medis habis pakai	440.794.589	*
- Obat	345.017.850	**
<b>Jumlah</b>	<b>785.812.439</b>	
<b>Jumlah Hibah Persediaan</b>	<b>842.472.967</b>	

\*) Berikut rincian berita acara serah terima bahan medis habis pakai sebesar Rp440.794.589, yang merupakan hibah/dropping dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak :

<b>Nomor Berita Acara Serah Terima</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Jumlah</b>
1. 400.7.18.2/1575/Dinkes-Yankesfar/2024	15/01/2024	26.417.479
2. 400.7.18.2/5018/Dinkes-Yankesfar/2024	15/02/2024	125.353.100
3. 400.7.18.2/9344/Dinkes-Yankesfar/2024	21/03/2024	32.171.650
4. 400.7.18.2/12305/Dinkes-Yankesfar/2024	23/04/2024	32.618.900
5. 400.7.18.2/14319/Dinkes-Yankesfar/2024	14/05/2024	22.035.442
6. 400.7.18.2/18214/Dinkes-Yankesfar/2024	12/06/2024	35.103.600
7. 400.7.18.2/22443/Dinkes-Yankesfar/2024	16/07/2024	1.700.000
<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>		<b>275.400.171</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.4 Persediaan - Lanjutan**

Nomor Berita Acara Serah Terima	Tanggal	Jumlah
Jumlah yang Dipindahkan		275.400.171
8. 400.7.18.2/25346/Dinkes-Yankesfar/2024	06/08/2024	49.060.835
9. 400.7.18.2/29646/Dinkes-Yankesfar/2024	06/09/2024	27.839.328
10. 400.7.18.2/35515/Dinkes-Yankesfar/2024	15/10/2024	23.260.722
11. 400.7.18.2/39629/Dinkes-Yankesfar/2024	13/11/2024	42.883.033
12. 400.7.18.2/46230/Dinkes-Yankesfar/2024	12/12/2024	22.350.500
<b>Jumlah Hibah/Dropping Bahan Medis Habis Pakai</b>		<b>440.794.589</b>

\*\*) Berikut rincian berita acara serah terima obat sebesar Rp345.017.850, yang merupakan hibah/dropping dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak :

Nomor Berita Acara Serah Terima	Tanggal	Jumlah
1. 442/3121/Dinkes-Yankesfar/2023	29/01/2024	54.624.268
2. 400.7.18.2/4644/Dinkes-Yankesfar/2024	07/02/2024	17.500.766
3. 400.7.18.2/9862/Dinkes-Yankesfar/2024	26/03/2024	43.664.994
4. 400.7.18.2/12153/Dinkes-Yankesfar/2024	22/04/2024	4.871.325
5. 400.7.18.2/15368/Dinkes-Yankesfar/2024	21/05/2024	18.571.780
6. 400.7.18.2/18544/Dinkes-Yankesfar/2024	14/06/2024	85.457.820
7. 400.7.18.2/23501/Dinkes-Yankesfar/2024	24/07/2024	29.924.361
8. 400.7.18.2/27919/Dinkes-Yankesfar/2024	26/08/2024	14.851.540
9. 400.7.18.2/31517/Dinkes-Yankesfar/2024	20/09/2024	22.817.870
10. 400.7.18.2/36988/Dinkes-Yankesfar/2024	25/10/2024	10.978.593
11. 400.7.18.2/40525/Dinkes-Yankesfar/2024	18/11/2024	40.155.333
12. 400.7.18.2/46770/Dinkes-Yankesfar/2024	17/12/2024	1.599.200
<b>Jumlah Hibah/Dropping Obat</b>		<b>345.017.850</b>

**D.5 Belanja Dibayar Dimuka**

Rincian belanja dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belanja Dibayar Dimuka	11.323.993	11.096.083
<b>Jumlah Belanja Dibayar Dimuka</b>	<b>11.323.993</b>	<b>11.096.083</b>

Belanja dibayar dimuka tahun 2024 sebesar Rp11.323.993 merupakan pembayaran dimuka pajak kendaraan dinas operasional rumah sakit.

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Rincian mutasi nilai perolehan aset tetap tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b>Tanah RS</b>				
Tanah RS	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Lanjutan**

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b><u>Peralatan &amp; Mesin</u></b>				
Alat Besar	1.698.613.400	-	-	1.698.613.400
Alat Angkutan	7.231.164.886	33.474.477	-	7.264.639.363
Alat Bengkel & Alat Ukur	181.594.700	-	-	181.594.700
Alat Pertanian	98.825.290	-	-	98.825.290
Alat Kantor dan Rumah Tangga	19.555.392.343	474.754.300	12.935.000	20.017.211.643
Alat Studio dan Komunikasi	601.406.864	16.750.000	-	618.156.864
Alat Kedokteran dan Kesehatan	133.454.854.563	1.651.878.027	6.367.515	135.100.365.075
Alat Laboratorium	1.939.621.292	-	-	1.939.621.292
Komputer	4.689.108.483	245.655.000	-	4.934.763.483
<b>Jumlah Peralatan &amp; Mesin</b>	<b>169.450.581.820</b>	<b>2.422.511.804</b>	<b>19.302.515</b>	<b>171.853.791.109</b>
<b><u>Gedung &amp; Bangunan</u></b>				
Bangunan Gedung	145.390.636.197	3.819.072.507	-	149.209.708.704
<b>Jumlah</b>	<b>145.390.636.197</b>	<b>3.819.072.507</b>	<b>-</b>	<b>149.209.708.704</b>
<b><u>Jalan, Jaringan dan Irigasi</u></b>				
Jalan dan Jembatan	2.485.714.743	-	-	2.485.714.743
Bangunan Air (Irigasi)	1.395.460.135	-	-	1.395.460.135
Instalasi	863.980.259	-	-	863.980.259
Jaringan	4.437.543.727	701.700.000	-	5.139.243.727
<b>Jumlah</b>	<b>9.182.698.864</b>	<b>701.700.000</b>	<b>-</b>	<b>9.884.398.864</b>
<b><u>Aset Tetap Lainnya</u></b>				
Buku dan Perpustakaan	30.264.950	-	-	30.264.950
Barang Bercorak Kesenian	199.000.000	-	-	199.000.000
Tanaman	208.694.600	-	-	208.694.600
<b>Jumlah</b>	<b>437.959.550</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>437.959.550</b>
<b><u>Konstruksi Dalam Pengerjaan</u></b>				
Konstruksi Dalam Pengerjaan	85.830.364	-	-	85.830.364
<b>Jumlah</b>	<b>85.830.364</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>85.830.364</b>
<b>Total Nilai Perolehan</b>	<b>324.547.706.795</b>	<b>6.943.284.311</b>	<b>19.302.515</b>	<b>331.471.688.591</b>
Akumulasi Penyusutan	(216.066.198.403)	(16.573.410.977)	-	(232.639.609.380)
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>108.481.508.392</b>	<b>(9.630.126.666)</b>	<b>19.302.515</b>	<b>98.832.079.211</b>

Kenaikan bersih nilai perolehan aset tetap tahun 2024 sebesar Rp6.923.981.796, jumlah tersebut diperoleh dari transaksi penambahan aset tetap sebesar Rp6.943.284.311, dan pengurangannya sebesar Rp19.302.515. Penambahan aset tetap berasal dari perolehan aset tetap dari pembelian dan/ atau pembangunan secara tunai maupun utang dan hibah. Sedangkan pengurangan aset tetap berasal dari belanja modal yang tidak dikapitalisasi atau diakui sebagai barang ekstrakomptabel (Catatan E.3).

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Lanjutan**

Berikut ini adalah penjelasan mutasi aset tetap tahun 2024:

■ **Penambahan Nilai Perolehan Aset Tetap:**

- Belanja modal didanai oleh BLUD	1.181.287.043
- Belanja modal didanai oleh APBD	4.316.798.465
- Hibah	1.368.036.597
- Utang belanja modal	77.162.205

**Jumlah Penambahan** **6.943.284.311**

■ **Pengurangan Nilai Perolehan Aset Tetap:**

- Tidak Dikapitalisasi (diakui sebagai ekstrakomptabel)	19.302.515
---	------------

**Jumlah Pengurangan** **19.302.515**

**Jumlah Kenaikan Bersih Aset Tetap** **6.923.981.796**

Hibah aset tetap tahun 2024 sebesar Rp1.368.036.597 diakui sebagai pendapatan hibah (catatan E.1) dengan rincian sebagai berikut:

Pihak Pemberi Hibah dan Jenis Barang	Jumlah	Nomor Berita Acara Serah Terima
❖ <b>Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pontianak</b>		
- 1 (satu) unit Laporoskopi *	1.359.893.270	B/4/BAST/DP2KBP3A.1/2024
❖ <b>Dinas Kesehatan Kota Pontianak</b>		
- 1 (satu) unit Antropometri Kit 000204	8.143.327,00	444/412/D-Kes/Binkesmas/2025
<b>Jumlah Hibah Aset Tetap</b>	<u><b>1.368.036.597</b></u>	

\*) Akumulasi penyusutan sebesar Rp271.978.654 sehingga pendapatan hibah diakui sebesar nilai buku Rp1.087.914.616.

Penjelasan mutasi nilai perolehan masing-masing jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

■ **Tanah**

Tanah di Jalan Komodor Yos Sudarso Nomor 1 Pontianak tempat didirikan bangunan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie seluas 34.940 m<sup>2</sup> senilai Rp3.182.335.200 disajikan di Neraca sebesar Rp0 karena tanah tersebut tercatat di Kartu Inventaris Barang (KIB) A Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pontianak.

■ **Peralatan & Mesin**

Peralatan & Mesin per 31 Desember 2024 sebesar Rp171.853.791.109 terdiri dari:

**a. Alat Besar**

Alat besar tahun 2024 sebesar Rp1.698.613.400, tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan alat besar di tahun 2024.

**b. Alat Angkutan**

Saldo Awal 7.231.164.886

Penambahan:

- Belanja modal didanai oleh BLUD 33.474.477

**Saldo Akhir Alat Angkutan** **7.264.639.363**

**c. Alat Bengkel & Alat Ukur**

Alat bengkel & alat ukur tahun 2024 sebesar Rp181.594.700, tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan alat bengkel & alat ukur di tahun 2024.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Lanjutan**

**d. Alat Pertanian**

Alat pertanian tahun 2024 sebesar Rp98.825.290, tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan alat pertanian di tahun 2024.

**e. Alat Kantor & Rumah Tangga**

Saldo Awal	19.555.392.343
Penambahan:	
- Belanja modal dari dana BLUD	294.122.300
- Belanja modal dari dana APBD	180.632.000
Jumlah Penambahan	474.754.300
Pengurangan:	
- Tidak dikapitalisasi (diakui sebagai barang ekstrakomptabel)	12.935.000
Kenaikan Bersih Alat Kantor dan Rumah Tangga	461.819.300
<b>Saldo Akhir Alat Kantor dan Rumah Tangga</b>	<b>20.017.211.643</b>

**f. Alat Studio dan Komunikasi**

Saldo Awal	601.406.864
Penambahan:	
- Belanja modal dari dana BLUD	16.750.000
<b>Saldo Akhir Alat Studio dan Komunikasi</b>	<b>618.156.864</b>

**g. Alat Kedokteran dan Kesehatan**

Saldo Awal	133.454.854.563
Penambahan:	
- Belanja modal dari dana BLUD	283.841.430
- Hibah	1.368.036.597
Jumlah Penambahan	1.651.878.027
Pengurangan:	
- Tidak dikapitalisasi (diakui sebagai barang ekstrakomptabel)	6.367.515
Kenaikan Bersih Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.645.510.512
<b>Saldo Akhir Alat Kedokteran dan Kesehatan</b>	<b>135.100.365.075</b>

**h. Alat Laboratorium**

Alat laboratorium tahun 2024 sebesar Rp1.939.621.292. Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan alat laboratorium di tahun 2024.

**i. Komputer**

Saldo Awal	4.689.108.483
Penambahan:	
- Pembelian dari dana BLUD	140.655.000
- Pembelian dari dana APBD	105.000.000
Jumlah Penambahan	245.655.000
<b>Saldo Akhir Komputer</b>	<b>4.934.763.483</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Lanjutan**

■ Gedung & Bangunan

Saldo Awal	145.390.636.197
Penambahan:	
- Pembangunan dari dana BLUD	412.443.836
- Pembangunan dari dana APBD	3.329.466.465
- Utang belanja modal	77.162.205
Jumlah Penambahan	<u>3.819.072.507</u>
<b>Saldo Akhir Gedung &amp; Bangunan</b>	<b><u>149.209.708.704</u></b>

■ Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.884.398.864 terdiri dari:

**a. Jalan dan Jembatan**

Jalan dan jembatan kerja tahun 2024 sebesar Rp2.842.955.936. Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan jalan dan jembatan di tahun 2024.

**b. Bangunan Air (Irigasi)**

Bangunan air (irigasi) per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.395.460.135. Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan bangunan air (irigasi) di tahun 2024.

**c. Instalasi**

Instalasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp863.980.259. Tidak ada mutasi penambahan dan/ atau pengurangan instalasi di tahun 2024.

**d. Jaringan**

Saldo Awal	4.437.543.727
Penambahan:	
- Pengadaan dari dana APBD	701.700.000
<b>Saldo Akhir Jaringan</b>	<b><u>5.139.243.727</u></b>

■ **Aset Tetap Lainnya**

Aset tetap lainnya tahun 2024 sebesar Rp437.959.550 terdiri dari buku dan perpustakaan sebesar Rp30.264.950, barang bercorak kesenian sebesar Rp199.000.000, dan tanaman hias sebesar Rp208.694.600. Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan aset tetap lainnya di tahun 2024.

■ **Konstruksi Dalam Pengerjaan**

Konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp85.830.364. Tidak ada mutasi penambahan dan/atau pengurangan konstruksi dalam pengerjaan di tahun 2024.

Rincian mutasi akumulasi penyusutan tahun 2024 sebagai berikut :

<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Saldo 2023</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Beban Penyusutan</b>	<b>Saldo 2024</b>
<b>Peralatan dan Mesin</b>				
- Alat Besar	1.697.905.000	-	354.200	1.698.259.200
- Alat Angkutan	7.231.164.886	-	6.694.895	7.237.859.781
- Alat Bengkel dan Ukur	181.594.700	-	-	181.594.700
- Alat Pertanian	98.825.290	-	-	98.825.290
- Alat Studio dan Komunikasi	600.406.864	-	6.583.333	606.990.197
- Alat Kantor dan Rumah Tangga	17.934.967.597	-	699.509.390	18.634.476.987
<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>	<b>27.744.864.338</b>	<b>-</b>	<b>713.141.818</b>	<b>28.458.006.156</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.6 Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap - Lanjutan**

<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>Saldo 2023</b>	<b>Penyesuaian</b>	<b>Beban Penyusutan</b>	<b>Saldo 2024</b>
- Jumlah yang Dipindahkan	<b>27.744.864.338</b>	-	<b>713.141.818</b>	<b>28.458.006.156</b>
- Alat Kedokteran	115.275.811.622	271.978.654	9.760.507.127	125.308.297.403
- Alat Laboratorium	1.939.621.292	-	-	1.939.621.292
- Komputer	3.851.314.652	-	459.374.980	4.310.689.633
<b>Jumlah</b>	<b>148.811.611.904</b>	<b>271.978.654</b>	<b>10.933.023.926</b>	<b>160.016.614.484</b>
<b>Gedung dan Bangunan</b>				
- Bangunan Gedung	58.510.359.760	-	5.050.898.235	63.561.257.995
<b>Jumlah</b>	<b>58.510.359.760</b>	<b>-</b>	<b>5.050.898.235</b>	<b>63.561.257.995</b>
<b>Jalan, Jaringan dan Irigasi</b>				
Jalan dan Jembatan	2.391.655.068	-	47.029.838	2.438.684.906
Bangunan Air (Irigasi)	1.520.271.828	-	-	1.520.271.828
Instalasi	478.521.046	-	87.507.860	566.028.906
Jaringan	4.353.778.797	-	182.972.465	4.536.751.262
<b>Jumlah</b>	<b>8.744.226.740</b>	<b>-</b>	<b>317.510.162</b>	<b>9.061.736.902</b>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>216.066.198.403</b>	<b>271.978.654</b>	<b>16.301.432.323</b>	<b>232.639.609.380</b>

**D.7 Aset Lainnya**

Rincian Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Aset Tak Berwujud	1.045.139.968	1.045.139.968
Akumulasi Amortisasi	(1.045.139.968)	(1.045.139.968)
<b>Nilai Buku Aset Tak Berwujud</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Aset lain-lain	-	-
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**D.8 Utang Usaha**

Rincian utang usaha terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Utang Usaha	28.453.800.119	26.730.857.630
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>28.453.800.119</b>	<b>26.730.857.630</b>

Utang usaha tahun 2024 sebesar Rp28.453.800.119 merupakan jumlah kewajiban rumah sakit kepada pegawainya maupun pihak ketiga (misal: pihak rekanan penyedia obat, bahan medis habis pakai, dan jasa) yang berkaitan dengan kegiatan operasional rumah sakit dan akan dilunasi di tahun 2025. Berikut ini adalah rincian utang usaha yang terdiri dari utang belanja pegawai, utang belanja barang dan jasa dan utang belanja modal tahun 2024:

<b>No.</b>	<b>Keterangan Utang Usaha</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>1.</b>	<b>Utang Belanja Pegawai</b>		
-	Utang Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	7.302.960.174	7.766.033.640
-	Utang Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	-	61.840.000
-	Utang Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	-	17.100.000
-	Utang Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	-	2.400.000
	<b>Jumlah Utang Belanja Pegawai</b>	<b>7.302.960.174</b>	<b>7.847.373.640</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.8 Utang Usaha - Lanjutan**

No.	Keterangan Utang Usaha	2024	2023
<b>2.</b>	<b>Utang Belanja Barang dan Jasa</b>		
-	Utang Belanja Bahan Kimia	3.283.164.539	2.671.721.919
-	Utang Belanja Isi Tabung Gas	1.385.746.680	2.607.057.000
-	Utang Belanja Bahan Lainnya	6.451.783.231	4.715.697.078
-	Utang Belanja Alat Tulis Kantor	-	81.504.800
-	Utang Belanja Bahan Cetak	38.247.625	-
-	Utang Belanja Bahan Komputer	-	37.332.000
-	Utang Belanja Alat Listrik	23.270.100	-
-	Utang Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	84.976.100	-
-	Utang Belanja Obat-obatan	5.787.131.587	5.274.598.852
-	Utang Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23.570.000	-
-	Utang Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	23.788.000	-
-	Utang Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	252.773.600	286.086.250
-	Utang Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	5.350.000	-
-	Utang Belanja Jasa Kalibrasi	194.913.450	-
-	Utang Belanja Jasa Pengolahan Sampah	312.987.500	-
-	Utang Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	65.300.000	-
-	Utang Belanja Tagihan Listrik	176.629.208	113.035.788
-	Utang Belanja Tagihan Air	23.833.800	23.619.500
-	Utang Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	5.044.216	-
-	Utang Belanja Tagihan Telepon	368.853	5.375.090
-	Utang Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	-	2.971.205.113
-	Utang Belanja Jasa Operator Komputer	-	5.200.000
-	Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi non ASN.	2.542.270.879	-
-	Utang Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Kendaraan Dinas Bermot Perorangan	31.293.880	58.803.200
-	Utang Belanja Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya	58.694.580	3.330.000
-	Utang Belanja Pemeliharaan Alat Pendingin	15.642.700	28.917.400
-	Utang Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran Umum	173.121.936	-
-	Utang Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	110.368.026	-
-	Utang Belanja Jasa yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Lainnya	3.407.250	-
	<b>Jumlah Utang Belanja Barang dan Jasa</b>	<b>21.073.677.740</b>	<b>18.883.483.990</b>
<b>3.</b>	<b>Utang Belanja Modal</b>	<b>77.162.205</b>	<b>-</b>
	<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b>28.453.800.119</b>	<b>26.730.857.630</b>

**D.9 Pendapatan Diterima dimuka**

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sewa Diterima Dimuka	26.343.205	48.426.340
<b>Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka</b>	<b>26.343.205</b>	<b>48.426.340</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.9 Pendapatan Diterima dimuka - Lanjutan**

Pendapatan diterima dimuka tahun 2024 sebesar Rp26.343.205 merupakan kewajiban pihak rumah sakit kepada pihak penyewa untuk memberikan jasa sewa ruang per 31 Desember 2024. Seiring dengan berlalunya waktu, jumlah tersebut akan diakui sebagai pendapatan hasil kerjasama atas sewa aset yang dikerjasamakan secara proporsional berdasarkan surat perjanjian kontrak sewa.

Berikut rincian surat perjanjian kontrak sewa sebagai dasar pengukuran pendapatan diterima dimuka:

<b>Nama Pihak Penyewa</b>	<b>Jangka Waktu Sewa</b>	<b>Nilai Kontrak</b>	<b>Pendapatan Hasil Kerjama 2024</b>	<b>Sewa Diterima Dimuka 2024</b>
- Kantin 2	1/9/2024-1/9/2025	14.770.000	4.896.356,00	9.873.644
- Kantin 4	1/1/2024-31/12/2024	14.770.000	14.770.000	-
- Bank Kalbar	1/1/2024-31/12/2025	29.540.000	14.770.000	14.770.000
- Untan	12/2/2024-11/2/2025	14.770.000	13.070.438,00	1.699.562
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>73.850.000</b>	<b>47.506.794</b>	<b>26.343.206</b>

**D.10 Kewajiban Jangka Panjang**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kewajiban jangka panjang merupakan jumlah kewajiban rumah sakit yang jatuh tempo pembayarannya lebih dari satu periode setelah tanggal pelaporan.

**D.11 Ekuitas**

Ekuitas BLUD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Ekuitas Awal	115.502.670.950	114.306.066.268
Surplus/Defisit-LO	(19.798.936.970)	1.140.443.225
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:		
■ Koreksi Ekuitas	-	-
■ Lain-lain:		
- Koreksi Akumulasi Penyusutan	-	56.161.457
- Koreksi Nilai Piutang BPJS	(299.475.415)	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>95.404.258.566</b>	<b>115.502.670.950</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**D.11 Ekuitas - Lanjutan**

Lain-lain sebesar Rp299.475.415 merupakan koreksi saldo piutang BPJS tahun 2023 yang tidak terbayar di tahun 2024.

**E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

**E.1 Pendapatan**

Rincian pendapatan bersih BLUD adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>■ Jasa Layanan</b>		
Rawat Jalan Umum	388.912.060	462.122.712
Rawat Inap Umum	1.906.748.259	3.005.186.491
Instalasi Gawat Darurat (IGD)	735.874.340	813.728.188
Instalasi Farmasi	1.214.090.562	1.677.004.757
Instalasi Laboratorium	778.071.211	1.042.896.628
Instalasi Radiologi	515.257.880	663.047.640
Instalasi Tindakan Operasi	247.477.100	458.729.321
Instalasi Gizi Pasien Umum	145.981.700	232.515.475
Ambulance dan Kereta Jenazah - Pasien Umum	42.279.400	42.409.500
Pemulasaran dan Medical Legal	8.161.500	9.913.000
Instalasi Hemodialisa	570.000	18.767.071
BPJS	69.061.831.884	83.186.823.900
<b>Jumlah Pendapatan Jasa Layanan</b>	<b>75.045.255.896</b>	<b>91.613.144.683</b>
<b>■ Jasa Layanan dari Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan</b>	-	-
<b>■ Hasil Kerjasama</b>		
Sewa Aset yang Dikerjasamakan	47.810.000	48.340.236
Hasil Kerjasama Lainnya	15.086.000	374.992.000
<b>Jumlah Pendapatan Hasil Kerjasama</b>	<b>62.896.000</b>	<b>423.332.236</b>
<b>■ Hibah</b>		
Hibah Terikat	1.938.530.910	1.004.647.959
Hibah Tidak terikat	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Hibah</b>	<b>1.938.530.910</b>	<b>1.004.647.959</b>
<b>■ Usaha Lainnya</b>		
Jasa Giro	112.183.668	320.178.363
Hasil Pemanfaatan Peralatan	-	2.303.000
Lain-lain BLUD yang Sah	559.487.335	440.568.400
<b>Jumlah Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah</b>	<b>671.671.003</b>	<b>763.049.763</b>
<b>■ APBD</b>		
Pendapatan dari APBD - Operasional	5.391.845.370	4.886.260.898
Pendapatan dari APBD - Investasi	4.316.798.465	16.381.479.200
<b>Jumlah Pendapatan APBD</b>	<b>9.708.643.835</b>	<b>21.267.740.098</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>87.426.997.644</b>	<b>115.071.914.739</b>

Pendapatan hibah terikat tahun 2024 sebesar Rp1.938.530.910 merupakan penerimaan hibah dari organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Pontianak sebesar Rp1.881.870.382 dan Provinsi Kalimantan Barat sebesar Rp56.660.528. Hibah dari organisasi perangkat daerah Pemerintah Kota Pontianak berupa alat kedokteran Laparoskopi dengan nilai buku sebesar Rp1.087.914.616 dan Antropometri Kit 000204 sebesar Rp8.143.327, obat sebesar Rp345.017.850, dan bahan medis habis pakai sebesar Rp440.794.589 (catatan D.4 dan D.6).

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.1 Pendapatan - Lanjutan**

Pendapatan hibah dari Provinsi Kalimantan Barat sebesar Rp56.660.528 berupa obat (catatan D.4)

**E.2 Beban**

Beban terdiri dari:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>■ Beban Pegawai</b>		
- Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	115.640.250	-
- Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	23.945.185.254	24.717.014.226
- Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	333.450.000	375.120.000
- Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	224.060.000	228.640.000
- Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Menghasilkan Pendapatan	14.400.000	19.800.000
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>24.632.735.504</b>	<b>25.340.574.226</b>

**E.2 Beban - Lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>■ Beban Persediaan/Barang</b>		
- Beban Bahan Kimia	4.799.478.499	6.731.326.710
- Beban Bahan Bakar dan Pelumas	334.755.000	351.538.165
- Beban Isi Tabung Pemadam Kebakaran	24.930.000	-
- Beban Isi Tabung Gas	3.402.081.100	3.732.302.850
- Beban Bahan Lainnya	10.280.383.035	11.769.721.740
- Beban Alat Tulis Kantor	103.816.106	222.403.703
- Beban Kertas dan Cover	-	6.744.200
- Beban Bahan Cetak	258.522.720	234.546.860
- Beban Benda Pos	8.820.000	8.940.000
- Beban Bahan Komputer	86.035.335	104.236.410
- Beban Perabot Kantor	789.117	5.136.185
- Beban Alat Listrik	147.960.750	69.254.100
- Beban Suvenir/Cendera Mata	1.175.001	3.223.500
- Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	200.759.154	260.960.991
- Beban Obat-obatan	13.245.446.597	14.710.745.289
- Beban Makanan dan Minuman Rapat	99.995.000	145.910.000
- Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	92.758.000	77.691.000
- Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.768.730.240	1.701.541.367
- Beban Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	48.450.000	94.600.000
- Beban Komponen Rambu-rambu	12.202.500	4.964.000
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>34.917.088.154</b>	<b>40.235.787.069</b>
<b>■ Beban Jasa</b>		
- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, dan Panitia	40.500.000	48.600.000
- Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana	132.734.030	122.523.720
- Honorarium Rohaniawan	-	250.000
<b>Jumlah yang Dipindahkan</b>	<b>173.234.030</b>	<b>171.373.720</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.2 Beban - Lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Jumlah yang Dipindahkan	173.234.030	171.373.720
- Beban Jasa Tenaga Kesehatan	31.077.447	19.723.614.245
- Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum	-	7.200.000
- Beban Jasa Tenaga Operator Komputer	40.200.000	36.000.000
- Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.160.532.419	5.029.436.340
- Beban Jasa Tenaga Ahli	36.000.000	14.300.000
- Beban Jasa Tenaga Kebersihan	2.266.751.433	-
- Beban Jasa Tenaga Keamanan	1.653.986.585	-
- Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	50.000.000	-
- Beban Jasa Kontribusi Asosiasi	-	22.200.000
- Beban Jasa Kalibrasi	194.913.450	102.204.670
- Beban Jasa Pengolahan Sampah	500.551.758	252.871.758
- Beban Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	-	-
- Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan	220.450.000	-
- Beban Tagihan Telepon	48.996.506	53.391.709
- Beban Tagihan Air	283.693.600	282.093.700
- Beban Tagihan Listrik	1.569.080.316	1.368.929.172
- Beban Langganan Jurnal/SuratKabar/Majalah	-	-
- Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	96.628.766	68.765.307
- Beban Jasa Pengolahan Air Limbah	16.483.500	14.985.000
- Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi non ASN.	17.146.139.102	-
- Beban Jasa yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Lainnya	190.486.300	151.224.700
- Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	382.530.100	345.041.536
- Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	173.025.238	200.706.408
- Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	109.973.512	164.708.898
- Beban Sewa Alat Peralatan Cetak	14.075.799	14.867.480
- Beban Sewa Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	468.000.000	444.000.000
- Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
- Beban Jasa Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Kemurnian	51.393.000	49.924.000
- Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Telematika	366.300.000	371.300.000
- Beban Kursus Singkat/Pelatihan	95.351.000	-
<b>Jumlah Beban Jasa</b>	<b>27.339.853.861</b>	<b>28.889.138.643</b>
<b>■ Beban Pemeliharaan</b>		
- Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	439.706.205	504.230.071
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor Lainnya	354.040.170	438.550.735
- Beban Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga-Alat Pendingin	146.507.475	159.752.500
- Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	280.241.036	109.546.848
- Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	285.667.051	153.589.140
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>1.506.161.937</b>	<b>1.365.669.294</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.2 Beban - Lanjutan**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>■ Beban Perjalanan Dinas</b>		
- Beban Perjalanan Dinas Biasa	167.156.713	102.562.572
- Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	80.573.050
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>168.156.713</b>	<b>183.135.622</b>
<b>■ Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
<b>Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin:</b>		
- Beban Penyusutan Alat Besar	354.200	354.200
- Beban Penyusutan Alat Angkutan	6.694.895	308.998.000
- Beban Penyusutan Alat Bengkel	-	-
- Beban Penyusutan Alat Pertanian & Peternakan	-	-
- Beban Penyusutan Alat Kantor & Rumah Tangga	699.509.390	759.977.882
- Beban Penyusutan Alat Studio & Komunikasi	6.583.333	1.000.000
- Beban Penyusutan Alat Kedokteran	9.760.507.127	10.752.659.239
- Beban Penyusutan Alat Laboratorium	-	-
- Beban Penyusutan Komputer	459.374.980	413.743.980
<b>Jumlah Penyusutan Peralatan dan Mesin</b>	<b>10.933.023.925</b>	<b>12.236.733.301</b>
<b>Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan:</b>		
- Beban Penyusutan Gedung	5.050.898.235	4.947.963.295
<b>Jumlah Penyusutan Gedung dan Bangunan</b>	<b>5.050.898.235</b>	<b>4.947.963.295</b>
<b>Beban Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi:</b>		
- Beban Penyusutan Jalan	47.029.838	47.029.838
- Beban Penyusutan Bangunan Air (Irigasi)	-	-
- Beban Penyusutan Instalasi	87.507.860	90.092.010
- Beban Penyusutan Jaringan	182.972.465	42.632.465
<b>Jumlah Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi</b>	<b>317.510.162</b>	<b>179.754.312</b>
- Beban Amortisasi	-	-
- Beban Penyusutan Aset Lain - lain	-	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>16.301.432.323</b>	<b>17.364.450.908</b>
<b>■ Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>2.155.131.861</b>	<b>150.869.013</b>
<b>Jumlah Beban</b>	<b>107.020.560.353</b>	<b>113.529.624.774</b>

**E.3 Kegiatan Non Operasional**

Berikut ini adalah rincian kegiatan non operasional:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(205.374.261)	(401.846.739)
Defisit Pelepasan Aset tetap	-	-
<b>Jumlah Kegiatan Non Operasional</b>	<b>(205.374.261)</b>	<b>(401.846.739)</b>

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya tahun 2024 sebesar Rp205.374.261 terdiri dari pengakuan aset ekstrakomptabel sebesar Rp19.302.515 (catatan D.6) dan beban obat dan bahan lainnya kadaluarsa sebesar Rp151.421.746 dan Rp34.650.000.

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**E.4 Pos Luar Biasa**

Tidak ada transaksi pos luar biasa di tahun 2024 dan 2023.

**F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Rincian laporan perubahan ekuitas sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
■ Ekuitas Awal	115.502.670.950	114.306.066.268	1.196.604.682	1,05%
■ Surplus/Defisit - LO	(19.798.936.970)	1.140.443.225	(20.939.380.195)	-1836,07%
■ Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:				
- Koreksi Ekuitas	-	-	-	-
- Lain-lain	(299.475.415)	56.161.457	(355.636.872)	-633,24%
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>95.404.258.566</b>	<b>115.502.670.950</b>	<b>(20.098.412.385)</b>	<b>-17,40%</b>

Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas dapat dilihat pada catatan D.11.

**G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS**

**G.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp773.040.638, jika dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp5.658.160.112, mengalami penurunan sebesar Rp4.885.119.474 atau 86,34%, sesuai rincian berikut ini.

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>Arus Masuk Kas:</b>				
- Pendapatan APBD	9.708.643.835	21.267.740.098	(11.559.096.263)	-54,35%
- Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	75.284.593.770	76.320.124.283	(1.035.530.513)	-1,36%
- Pendapatan Hibah	-	-	-	-
- Pendapatan Hasil Kerjasama	48.126.000	452.942.000	(404.816.000)	-89,37%
- Pendapatan Usaha Lainnya	649.587.868	763.049.763	(113.461.895)	-14,87%
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>85.690.951.473</b>	<b>98.803.856.144</b>	<b>(13.112.904.671)</b>	<b>-13,27%</b>
<b>Arus Keluar Kas:</b>				
- Pembayaran Pegawai	25.177.148.970	23.445.597.391	1.731.551.579	7,39%
- Pembayaran Persediaan	31.230.751.631	39.378.129.851	(8.147.378.219)	-20,69%
- Pembayaran Barang dan Jasa	27.133.534.196	28.859.865.374	(1.726.331.177)	-5,98%
- Pembayaran Pemeliharaan	1.208.319.325	1.278.967.795	(70.648.470)	-5,52%
- Pembayaran Perjalanan Dinas	168.156.713	183.135.622	(14.978.909)	-8,18%
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>84.917.910.836</b>	<b>93.145.696.032</b>	<b>(8.227.785.197)</b>	<b>-8,83%</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>773.040.638</b>	<b>5.658.160.112</b>	<b>(4.885.119.474)</b>	<b>-86,34%</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024

Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

**G.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas bersih dari aktivitas investasi pada tahun anggaran 2024 merupakan arus kas keluar sebesar Rp5.498.085.510, jika dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas investasi tahun anggaran 2023 sebesar Rp20.028.814.411 mengalami penurunan sebesar Rp14.530.728.902 atau 72,55%, sesuai rincian berikut ini.

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Naik/(Turun)</b>	<b>% Naik/(Turun)</b>
<b>Arus Masuk Kas:</b>				
- Penjualan Tanah	-	-	-	-
- Penjualan Peralatan & Mesin	-	-	-	-
- Penjualan Gedung & Bangunan	-	-	-	-
- Penjualan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-
- Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
- Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar Kas:</b>				
- Perolehan Tanah	-	-	-	-
- Perolehan Peralatan & Mesin	1.054.475.207	10.159.988.945	(9.105.513.738)	-89,62%
- Perolehan Gedung & Bangunan	3.741.910.302	9.765.473.366	(6.023.563.064)	-61,68%
- Perolehan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	701.700.000	103.352.100	598.347.900	578,94%
- Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
- Perolehan Aset Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>5.498.085.510</b>	<b>20.028.814.411</b>	<b>(14.530.728.902)</b>	<b>-72,55%</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(5.498.085.510)</b>	<b>(20.028.814.411)</b>	<b>(14.530.728.902)</b>	<b>-72,55%</b>

**G.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Tidak ada aktivitas pendanaan di tahun 2024 dan 2023.

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Naik/(Turun)</b>	<b>% Naik/(Turun)</b>
<b>Arus Masuk Kas:</b>				
- Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-
- Penerimaan Kembali Pinjaman	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Keluar Kas:</b>				
- Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-
- Pemberian Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2024  
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**G.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris**

Uraian	2024	2023	Naik/(Turun)	% Naik/(Turun)
<b>Arus Masuk Kas:</b>				
- Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	6.633.938.555	9.133.807.392	(2.499.868.837)	-27,37%
<b>Jumlah Arus Masuk Kas</b>	<b>6.633.938.555</b>	<b>9.133.807.392</b>	<b>(2.499.868.837)</b>	<b>-27,37%</b>
<b>Arus Keluar Kas:</b>				
- Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	6.633.938.555	9.133.807.392	(2.499.868.837)	-27,37%
<b>Jumlah Arus Keluar Kas</b>	<b>6.633.938.555</b>	<b>9.133.807.392</b>	<b>(2.499.868.837)</b>	<b>-27,37%</b>
<b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Berikut ini adalah rincian jumlah pajak dari penerimaan (pengeluaran) perhitungan pihak ketiga yang sumber dananya dari BLUD maupun APBD:

	2024	2023
Pemotongan dan Penyetoran :		
■ Dana BLUD		
- PPh Pasal 21	1.634.065.132	1.467.781.577
- PPh Pasal 22	401.138.697	546.596.231
- PPh Pasal 23	82.838.788	119.948.124
- PPh Pasal 4 ayat 2	4.916.083	-
- PPN	3.574.628.475	4.774.360.737
- Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	164.456.068	133.022.240
- Lain-lain	13.217.728	-
<b>Jumlah Perhitungan Pihak Ketiga dari Dana BLUD</b>	<b>5.875.260.971</b>	<b>7.041.708.909</b>
■ Dana APBD		
- PPh Pasal 21	13.456.250	10.630.000
- PPh Pasal 22	10.078.811	107.974.043
- PPh Pasal 23	29.801.557	-
- PPh Pasal 4 ayat 2	55.321.016	186.384.431
- PPN	567.881.366	1.623.389.833
- Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	27.379.528	-
- Lain-lain	54.759.056	163.720.176
<b>Jumlah Perhitungan Pihak Ketiga dari Dana BLUD</b>	<b>758.677.584</b>	<b>2.092.098.483</b>
<b>Jumlah penerimaan (pengeluaran) perhitungan pihak ketiga</b>	<b>6.633.938.555</b>	<b>9.133.807.392</b>

**H. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**H.1 Penyelesaian Laporan Keuangan**

Direksi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diotorisasi pada 28 April 2025.

***RSUD SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE***

---

***KOTA PONTIANAK - KALIMANTAN BARAT***

---

***Lampiran Laporan Keuangan***

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE**  
**RASIO KEUANGAN**  
**Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

No.	Nama Rasio	Perhitungan	Satuan	2024	2023
<b>A RASIO LIKUIDITAS</b>					
1	Rasio Lancar	Aset Lancar/Kewajiban Lancar	%	87,96	126,22
2	Rasio Cepat	Kas dan Setara Kas/Kewajiban Lancar	%	0,37	18,04
<p>Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar tahun 2024 sebesar 87,96% diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp0,88 aset lancar.</p> <p>Rasio cepat tahun 2024 sebesar 0,37% diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin oleh Rp0,0037 aset lancar rumah sakit yang berupa kas dan setara kas.</p>					
<b>B RASIO SOLVABILITAS</b>					
1	Rasio Kewajiban Terhadap Aset	Total Utang/Total Aset	%	22,99	18,82
2	Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	Total Utang/Total Ekuitas	%	29,85	23,18
<p>Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam melunasi total kewajibannya. Rasio solvabilitas tahun 2024 sebesar 22,99% dan 29,85%, diinterpretasikan bahwa setiap Rp0,22 kewajiban rumah sakit dijamin oleh Rp1 aset rumah sakit, dan setiap Rp0,29 kewajiban rumah sakit dijamin oleh Rp1 ekuitas.</p>					
<b>C RASIO AKTIVITAS</b>					
1	Perputaran Aset	Pendapatan/Total Aset	x	0,71	0,81
2	Perputaran Piutang Usaha	Pendapatan/Piutang Pelayanan	x	4,40	5,10
	Rata-rata umur piutang	365/Perputaran Piutang Usaha	hari	82,96	71,53
3	Perputaran Persediaan	Beban Persediaan/Persediaan	x	6,90	6,28
	Rata-rata umur persediaan	365/Perputaran Persediaan	hari	52,93	58,13

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien penggunaan aset oleh rumah sakit. Rasio perputaran aset menunjukkan kemampuan rumah sakit menghasilkan pendapatan berdasarkan aset tetap yang dimilikinya. Semakin tinggi angka perputaran aset tetap, maka semakin efektif rumah sakit dalam mengelola asetnya.

Rasio perputaran aset tahun 2024 sebesar 0,71 kali, menunjukkan bahwa Rp1 aset tetap dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp0,71.

Rasio perputaran piutang usaha tahun 2024 sebesar 4,4 kali. Angka tersebut diinterpretasikan bahwa dalam satu periode (1 tahun), piutang berputar 4 kali, dengan rata-rata umur piutang 83 hari. Rata-rata umur piutang tersebut mengukur seberapa cepat pasien dan/ atau pihak penjamin jasa kesehatan membayar tagihan mereka ke rumah sakit.

Rasio perputaran persediaan tahun 2024 sebesar 6,9 kali. Angka tersebut diinterpretasikan bahwa dalam satu periode (1 tahun), persediaan berputar 7 kali, dengan rata-rata umur persediaan 53 hari. Rumah sakit secara rata-rata mempunyai cukup banyak persediaan untuk mempertahankan pendapatan selama 53 hari.

**D RASIO RENTABILITAS**

1	Laba Bersih Terhadap Pendapatan	Surplus Bersih/Pendapatan	%	-22,65	0,99
2	Pengembalian Aset	Surplus Operasional/Total Aset	%	-19,83	1,42
3	Pengembalian Ekuitas	Surplus Bersih/Total Ekuitas	%	-20,75	0,99

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang mengukur kinerja rumah sakit dalam hal mendapatkan surplus pada tingkat pendapatan, aset, dan ekuitas tertentu. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar rumah sakit menghasilkan surplus pada tingkat penjualan tertentu. Rasio profitabilitas tahun 2024 sebesar -22,65%, berarti bahwa rumah sakit mendapatkan defisit sebesar Rp0,23 untuk setiap Rp1 pendapatannya.

Rasio return of asset (ROA) mengukur kemampuan rumah sakit menghasilkan surplus bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA tahun 2024 sebesar -19,83% menginterpretasikan bahwa tingkat pengembalian seluruh aset rumah sakit sebesar -19,83%, atau dengan kata lain bahwa Rp1 aset menghasilkan defisit bersih sebesar Rp0,20.

Rasio return of equity (ROE) mengukur kemampuan rumah sakit menghasilkan surplus bersih berdasarkan tingkat ekuitas tertentu. ROE tahun 2024 sebesar -20,75% menginterpretasikan bahwa tingkat pengembalian seluruh ekuitas sebesar -20,75%, atau dengan kata lain bahwa Rp1 ekuitas menghasilkan defisit sebesar Rp0,21.

<b>E</b>	<b>COST RECOVERY RATIO</b>	Total Pendapatan/Total Beban Operasi	%	81,69	101,36
----------	----------------------------	--------------------------------------	---	-------	--------

Cost recovery ratio (CRR) mengukur kemampuan rumah sakit untuk menutup seluruh beban operasi dari total pendapatannya. CRR tahun 2024 sebesar 81,69% diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 beban operasional rumah sakit dapat menghasilkan pendapatan sebesar Rp0,82.

<b>F</b>	<b>RASIO KEMANDIRIAN</b>	Total Pendapatan/Pendapatan APBD	%	800,51	441,06
----------	--------------------------	----------------------------------	---	--------	--------

Rasio kemandirian merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan rumah sakit dalam membiayai seluruh kegiatannya. Rasio kemandirian ditunjukkan oleh besarnya pendapatan fungsional rumah sakit dibandingkan dengan pendapatan APBD, yang menunjukkan tingkat ketergantungan entitas terhadap dana APBD. Rasio kemandirian tahun 2024 sebesar 800,51%, di atas 100% yang menunjukkan bahwa angka kemandirian rumah sakit sangat tinggi, atau dengan kata lain bahwa tingkat ketergantungan terhadap dana APBD relatif rendah.